

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan penulis sesuai uraian di atas, maka penulis menggunakan metode ilmiah yang akan digambarkan dalam bab ini sebagai berikut:

#### **1.1. Penentuan Metode dan Jenis Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian (Moleong, 2011 : 4).

##### **3.1.1. Penentuan Metode Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah dengan metode studi kasus. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan (Arikunto, 2002:108).

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang peran media sosial *facebook* pada ibu-ibu tuna aksara di Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

### **3.1.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan atau melukiskan gejala sosial. Metode ini menjadi prosedur dalam pemecahan masalah yang ingin diselidiki dengan menggambarkan ke dalam suatu objek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Keuntungan penelitian deskriptif kualitatif ialah bahwa peneliti berperan sebagai pengamat langsung dan berada di tengah objek yang diteliti. Peneliti tidak menggunakan angket tetapi melalui teknik wawancara mendalam untuk secara langsung menggali informasi secara mendalam (Sugiyono, 2012 : 4).

### **1.2. Lokasi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang lokasi dan sumber penelitian. Lokasi penelitian merujuk pada tempat akan berlangsungnya kegiatan penelitian. Sedangkan sumber penelitian merujuk pada subyek yang berfungsi sebagai obyek pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian (Nasution, 2003: 43). Lokasi penelitian merupakan asal dari mana data diperoleh, di mana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Lokasi penelitian ini adalah dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.

### 3.3. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian yang dilakukan penulis yakni :

#### 1. Tahap Persiapan

- Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara serta mempelajari konsep mengenai peran media sosial (*facebook*). Pada tahap persiapan, sebelum peneliti melakukan observasi di Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, penulis membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan peran media sosial sesuai dengan indikator yang dipegang oleh peneliti.
- Menyiapkan daftar pertanyaan, *handphone* dengan kelengkapan perekam suara serta foto dan juga alat tulis yang digunakan saat melakukan wawancara.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus membina hubungan baik dengan informan sehingga pada saat pengumpulan data, informasi terpercaya yang didapat dari informan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan terhadap masyarakat Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang khususnya ibu-ibu tuna aksara dan juga beberapa informan lainnya agar peneliti dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan (Kriyantono,2006:75).

### **3.4. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan**

Satuan kajian biasanya ditetapkan juga dalam rancangan penelitian.

#### **3.4.1. Satuan Kajian**

Keputusan tentang penentuan informan, besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah ibu-ibu tuna aksara yang menggunakan media sosial (*facebook*) di Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.

#### **3.4.2. Informan Kunci**

Dalam penelitian ini, penulis memilih informan dari Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang yang terdiri dari ibu-ibu tuna aksara yang menggunakan media sosial *facebook*. Di desa setempat terdapat tiga belas (13) orang tuna aksara. Namun, penulis memilih 4 (empat) orang ibu-ibu sebagai pengguna media sosial *facebook*.

#### **3.4.3. Alasan Pemilihan Informan**

Alasan memilih 4 orang ini karena:

- Mereka adalah masyarakat yang menetap di dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.
- Mereka adalah ibu-ibu tuna aksara yang juga sebagai pengguna media sosial *facebook* sejak kurang lebih setahun lamanya.

- Mereka juga merupakan pengguna aktif media sosial *facebook* yang setiap harinya selalu mengakses *facebook* dengan memposting status, memberi komentar pada postingan orang lain dan sebagainya.
- Mereka yang telah menikah dan memiliki anak. Penulis memilih informan yang telah memiliki anak, yang dimana anak mereka juga sebagai pengguna media sosial *facebook* karena dalam mengakses media sosial *facebook*, mereka dibantu oleh anak mereka.

### **3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada proposal penelitian ini, untuk mendapatkan data penelitian baik itu secara langsung maupun tidak langsung, maka peneliti menggunakan dua cara untuk mendapatkan data yang akurat yaitu, sebagai berikut :

#### **3.5.1. Jenis Data**

##### **a) Data Primer**

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yaitu ibu-ibu tuna aksara sebagai pengguna media sosial *facebook* di dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang. Data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan pada panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini (Moleong, 2001:11). Dalam menunjang penelitian ini penulis dengan judul “ Peran Media

Sosial *facebook* pada tuna aksara” maka peneliti juga menggunakan referensi-yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti seperti buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik observasi dan wawancara mengenai peran media sosial *facebook* pada ibu-ibu tuna aksara, dipakai oleh penulis sebagai teknik pengumpulan data atau informasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Melakukan Observasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati para informan yaitu ibu-ibu tuna aksara sebagai pengguna media sosial *facebook* di dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, pada saat menggunakan media sosial dengan mengakses fitur *facebook*.
2. Melakukan Wawancara mendalam. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam terhadap ibu-ibu tuna aksara yang adalah pengguna media sosial *facebook* di Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang tentang peran media sosial *facebook*.

### **3.6. Definisi Konstruk dan Indikator-Indikator Penelitian**

Bagian ini akan menjelaskan tentang definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

#### **3.6.1. Definisi Konstruk Penelitian**

Konstruk penelitian memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi abstrak karena ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk adalah konsep yang diamati dan diukur atau memberikan batasan pada konsep. Konstruk dalam penelitian ini adalah peran media sosial (*facebook*) pada Tuna Aksara sebagai sumber informasi, hiburan, dan komunikasi online dengan menghubungkan banyak orang. Peran media sosial (*facebook*) dirasakan penting bagi sebagian penggunanya. Hal ini dilihat dari pengguna aktif media sosial (*facebook*) di Dusun IV Desa Nekmese Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang.

#### **3.6.2. Indikator**

Konstruk penelitian ini adalah peran media sosial (*facebook*) pada tuna aksara dengan indikatornya sebagai berikut:

##### **1. Sumber informasi**

Media sosial juga dapat memberi informasi bagi ibu-ibu tuna aksara di dusun IV, Desa Nekmese. Informasi yang diperoleh dari media sosial *facebook* seperti cara memasak dan tutorial *make up*..

## 2. Menghubungkan Banyak Orang

Media sosial memberi kemudahan dalam hubungan sosial dengan penggunanya. Media sosial *facebook* menjadi sarana komunikasi *online* karena *facebook* dapat menghubungkan satu sama lain di tempat yang berbeda. Keberadaan media sosial *facebook* memberi kemudahan bagi ibu-ibu tuna aksara di dusun IV Desa, Nekmese Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang untuk dapat berinteraksi kembali dengan keluarga maupun teman lama serta dapat berinteraksi dengan orang-orang baru dengan saling *chatting* melalui *inbox*.

## 3. Media sebagai sarana hiburan.

Media sosial menyajikan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk melihat video, gambar, biodata dan beberapa hal yang menjadi hiburan tersendiri bagi penggunanya. Bagi ibu-ibu tuna aksara di dusun IV Desa Nekmese Amarasi Selatan Kabupaten Kupang mendapat hiburan tersendiri ketika mengakses *facebook*. Hiburan diperoleh saat melihat berbagai video lucu dan juga aktivitas artis yang muncul pada tautan *facebook* tidak hanya, itu bagi mereka ketika mengekspresikan diri dengan meng-*update* status, mem-*posting* foto, memberi komentar pada status maupun foto dan juga mengirim pesan melalui *inbox* merupakan suatu hiburan tersendiri bagi mereka.

### **3.7. Analisis Data dan Interpretasi Data**

Dalam melakukan penelitian ini terdapat analisis data dan interpretasi data yang penulis gunakan yakni :

#### **3.7.1. Analisis Data**

Dalam merumuskan kebenaran-kebenaran dan kesimpulan data yang objektif atas keseluruhan hasil penelitian, maka semua data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif (Darus Antonius 2014 : 71). Proses analisis data penelitian lebih menekankan pada pola pikir individu oleh karena itu, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

#### **3.7.2. Interpretasi Data**

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sekunder dipisahkan dari interpretasi data. Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik (Moleong, 2002:103). Setelah memperoleh hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian itu, lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan yaitu di Dusun IV, Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.

### **3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian bersifat kualitatif sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan cermat. Peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati hasil observasi awal yang telah dilakukan secara cermat dan mendalam. Peneliti mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh. Bila data yang diperoleh setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di Desa Nekmese Amarasi Selatan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya oleh peneliti.
2. Mendapatkan kecukupan referensi, teknik ini merupakan alat penampung dalam menyelesaikan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “ Peran media sosial *facebook* pada tuna aksara di dusun IV Desa Nekmese Amarasi Selatan kabupaten Kupang, maka untuk menunjang berlangsungnya penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi seperti buku, jurnal dan internet.
3. Melakukan teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau pembandingan. Saat peneliti melakukan observasi untuk pengecekan kebenaran data yang diperoleh di Desa Nekmese, peneliti melakukan pembandingan atau mengecek kembali informasi yang diperoleh sebelumnya dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di desa setempat (Moleong, 2011 :78).